

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain case control menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien di RSUD S.K. Lerik Tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor risiko, dengan kejadian jamur pada pemeriksaan urinalisis.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2026.

2. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di RSUD S.K. Lerik Kota Kupang dengan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu hasil pemeriksaan urinalisis pasien yang diperoleh dari data rekam medis dengan temuan positif jamur di Laboratorium RSUD S.K. Lerik pada periode tahun 2025.

D. Populasi Penelitian, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani pemeriksaan urinalisis yang di dapat dari data rekam medis di RSUD S.K. Lerik selama Tahun 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien dengan hasil pemeriksaan urinalisis yang menunjukkan temuan positif jamur, yang tercatat di RSUD S.K. Lerik selama tahun 2025.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh rekam medis pasien dengan hasil pemeriksaan urinalisis yang menunjukkan adanya positif jamur dan memenuhi kriteria penelitian yang tercatat dalam rekam medis selama tahun 2025 dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur / Bahan	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jamur pada pemeriksaan urinalisis	Keberadaan elemen jamur pada pemeriksaan mikroskopis <i>urin</i> yang dilaporkan positif jamur	Positif jamur pada Rekam medis berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis <i>urin</i>	Rekam medis	Positif jamur / Negatif jamur	Nominal
Usia	Umur pasien pada saat dilakukan pemeriksaan Mikroskopis <i>urin</i> yang tercatat dalam buku register/rekam medis.	Perhitungan berdasarkan tanggal lahir pasien pada rekam medis	Rekam medis	Remaja (10-18 tahun), Dewasa (19-49 tahun), dan Lansia (≥ 50 tahun).	Ordinal

Jenis kelamin	Jenis biologis yang dalam medis.	kelamin pasien tercatat rekam	Penelusuran identitas pasien pada rekam medis.	Rekam medis	Laki-laki/ Perempuan	Nominal
Infeksi saluran kemih	Riwayat saluran pada pasien yang tercatat dalam buku register/rekam medis.	Infeksi kemih yang dalam	Penelusuran Riwayat diagnosis pasien pada rekam medis	Rekam medis	Ya / Tidak	Nominal
Diabetes melitus	Riwayat melitus pada pasien yang tercatat dalam buku register/rekam medis.	diabetes pada yang dalam	Penelusuran Riwayat diagnosis pasien pada rekam medis	Rekam medis	Ya / Tidak	Nominal
Kateter	Riwayat penggunaan kateter <i>urin</i> pada pasien yang tercatat dalam buku register/rekam medis.		Penelusuran Riwayat diagnosis pasien pada rekam medis	Rekam medis	Ya / Tidak	Nominal

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medis hasil pemeriksaan urinalisis pasien di RSUD S.K Lerik Tahun 2025. Data tersebut mencakup hasil pemeriksaan *urin* serta informasi faktor risiko yang berkaitan dengan adanya jamur dalam *urin*. Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Peneliti menyusun proposal penelitian sebagai pedoman pelaksanaan penelitian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, serta rencana analisis data.

2. Pengurusan persetujuan etik penelitian

Proposal penelitian diajukan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan untuk memperoleh persetujuan etik, sebagai bentuk perlindungan terhadap kerahasiaan data serta hak subjek penelitian.

3. Pengurusan izin penelitian

Setelah memperoleh persetujuan etik, peneliti mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan, Dinas Kesehatan, serta RSUD S.K Lerik sebagai lokasi penelitian.

4. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data sekunder dari rekam medis pasien yang menjalani pemeriksaan mikroskopis *urin*, yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu hasil pemeriksaan positif jamur dan kriteria eksklusi yaitu hasil pemeriksaan negatif jamur. Selanjutnya, data diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Analisis Hasil

Dalam penelitian ini, data dianalisis untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko yang diteliti dengan kejadian jamur pada pemeriksaan mikroskopis urin. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan uji statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara faktor risiko dengan kejadian jamur.